

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Asrama Terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan

Hannum Rambe¹, Zulhammi², Zainal Efendi Hasibuan³

^{1,2,3}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: hannumrambe70@gmail.com¹, zulhammi72@gmail.com²,
zainal80.yes@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1). strategi peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.(2). faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. (3). Capaian hasil peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. subjek penelitiannya yaitu asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi yang dilakukan oleh pembina asrama dan pihak madrasah antara lain, strategi melalui penambahan pelajaran di asrama, strategi melalui program ekstra kurikuler, strategi melalui pembinaan akhlak (karakter), strategi melalui program bahasa (bahasa arab dan bahasa inggris), dan strategi menanamkan nilai-nilai keagamaan (2) Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan ini adalah kebiasaan yang baik dari peserta didik, pendidikan yang memadai, antusiasme peserta didik, fasilitas yang memadai, dan mempunyai manfaat yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan sekitar, dan biaya.(3). Dengan adanya strategi peningkatan mutu di asrama aspek psikomotorik siswa mengalami peningkatan seperti mendapatkan juara di berbagai even di tingkat kota, provinsi, bahkan nasional.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan, Mutu Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze (1). strategy to improve the quality of education through integrated dormitories at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. (2). the factors that support and hinder the improvement of the quality of education through integrated boarding at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. (3). The results of improving the quality of education through integrated dormitories at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The research subject is the integrated dormitory at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. Data collection tools used are observation, interviews and document studies. The results of the study showed that: (1) the strategies carried out by the hostel supervisors and the madrasa included, strategies through adding lessons in the dormitories, strategies through extra-curricular programs, strategies through moral (character) development, strategies through language programs (Arabic and Arabic languages). English), and the strategy of instilling religious values (2) The supporting factors for improving the quality of education through integrated boarding at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan are the good habits of students, adequate education, enthusiasm of students, adequate facilities, and having good sorry. While the inhibiting factors are the surrounding environment and costs. (3). With the existence of a quality improvement strategy in the dormitory, the psychomotor aspects of

students have increased, such as winning prizes in various events at the city, provincial and even national levels.

Keywords: Strategy, Improvement, Quality of Education

PENDAHULUAN

Rosdiana A. Bakar (2012) mengatakan bahwa “pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia yang mengalami pendidikan tersebut menjadi perubahan-perubahan. Sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan di madrasah adalah perpaduan antara sistem pondok pesantren dan sistem sekolah modern. Perpaduan tersebut berlangsung secara berangsur-angsur mulai dari mengikuti sistem klasikal, sistem pengajian kitab, diganti dengan bidang-bidang pelajaran tertentu, sampai pada adanya kenaikan tingkat berdasarkan atas kemampuan siswa menguasai sejumlah bidang studi tertentu. Akhirnya karena pengaruh ide-ide pembaruan yang berkembang di dunia Islam dan kebangkitan nasional, sedikit demi sedikit pelajaran umum masuk ke dalam kurikulum madrasah. (Munawir, 2012).

Pendidikan melalui asrama adalah suatu alternatif jawaban tantangan masa depan pendidikan Islam dan upaya peningkatan mutunya (Hadis, 2010). Dengan kata lain, visi pendidikan Islam masa depan adalah tercapainya sistem pendidikan yang Islami, populis, berorientasi mutu dan kebhinekaan. Pendidikan Islam harus dilaksanakan dengan nilai ajaran Islam dalam kehidupan dan perilaku semua komponen pendidikan, yaitu terciptanya karakter Islami dalam arti sebagai pribadi muslim sadar untuk mau menjalankan secara konsisten perintah dan larangan agama dalam segala situasi dan kondisi, terutama di lingkungan pesantren yang penekanannya merupakan kewajiban dalam menyebarkan syiar Islam dengan sistem pendidikan berpola asrama. Berdasarkan kondisi dilapangan dan mengingat banyaknya mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, membuat tenaga pendidik dituntut untuk bisa menuntaskan pelajaran sesuai dengan target yang telah dirancang dalam kompetensi bahan ajar. Untuk mengatasinya maka pentingnya asrama terpadu ini untuk salah satu strategi meningkatkan mutu pendidikan para siswa. Pelaksanaan penambahan jam pelajaran khusus peserta didik yang tinggal di asrama dilakukan secara serius dan terjadwal. Sehingga pelaksanaannya berjalan secara berkelanjutan sesuai jadwal. Jika dicermati lebih mendalam, perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan penambahan jam pelajaran dan bimbingan secara khusus di asrama adalah Meningkatnya prestasi pelajaran bahasa arab, meningkatnya kemampuan akademik pelajaran matematika.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ditempat tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di madrasah tersebut. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 05 Januari 2023 sampai dengan 06 Maret 2023.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Ghony dan Almansur (2014: 13) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang dapat menggambarkan sifat-sifat individu, kelompok ataupun keadaan dan situasi objek penelitian.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggambarkan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 padangsidempuan, Kepala Asrama MAN 2 Padangsidempuan dan Guru Pembimbing MAN Padangsidempuan. Sedangkan data sekundernya penelitian ini berupa foto, dokumen dan video selama melaksanakan

penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen.

HASIL

Untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan dilakukan dengan menetapkan beberapa strategi, yaitu:

a. Strategi Melalui Penambahan Pelajaran di Asrama.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa strategi penambahan pelajaran di asrama dapat memberikan kemudahan dalam memahami pelajaran yang dianggap sulit. Peserta didik juga berprestasi pada sebagian mata pelajaran yang telah diprogramkan dan dipelajari secara khusus di asrama, yaitu pada mata pelajaran matematika, bahasa Inggris dan bahasa Arab.

b. Strategi Melalui *Hidden* Kurikulum

Menurut hasil penelitian bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan didapatkan juga dari *hidden* kurikulum yaitu kebiasaan peserta didik untuk bangun tengah malam melaksanakan shalat tahajud. Kebiasaan peserta didik ini berawal dari latihan-latihan yang diberikan. Setelah peserta didik telah terbiasa melakukannya, pembina asrama tidak lagi bersusah paya membangunkan peserta didik untuk shalat lail. Peserta didik sudah terbiasa melakukannya meskipun tanpa disuruh atau karena takut kepada pembina asrama.

Banyak hal yang dapat diambil manfaatnya ketika melakukan *hidden* kurikulum. Di antaranya adalah peserta didik terbiasa melakukan kebaikan-kebaikan yang memiliki nilai tambah buat peserta didik dan sekolah pada umumnya. Peserta didik terbiasa menyimpan sepatu atau sandal pada tempat yang telah disediakan, bangun tengah malam tanpa disuru, memurajaah hafalan meskipun tidak dikontrol oleh pembina asrama, membersihkan tempat tidur dan lingkungan asrama tanpa disuru oleh pembina asrama.

c. Strategi Melalui Program Ekstra Kurikuler

Berikut ini merupakan hasil penelitian Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan, yang menggunakan program ekstra kurikuler sebagai bagian dari sebuah strategi yang mendukung ketercapaian kualitas pembelajaran. Di antara hasil yang dicapai adalah:

1. Peserta Didik Mendapat Pengajaran Tentang Al-Qur'an.

Dalam kegiatan ekstra kurikuler ini, peserta didik diberikan pembelajaran tentang Al-Qur'an yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara keseluruhan, cara membaca Alquran dengan baik dan benar, menyimak ayat-ayat Al-Qur'an, mempelajari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga peserta didik memahami dan menghafal Al-Qur'an, mengetahui cara membaca Al-Qur'an berdasarkan hukum-hukum tajwid.

2. Peserta Didik Mengetahui Dasar-Dasar Agama Melalui Tarbiyah

Tarbiyah adalah sebuah program pembelajaran yang dilaksanakan sekali dalam sepekan di luar jam pelajaran. Dari program tarbiyah inilah maka peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menghafal Al-Qur'an sesuai target yang ditentukan, menghafal surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an, menghafal hais-hadis tentang adab, mengetahui masalah-masalah yang dihadapi ummat Islam, mengetahui dasar-dasar aqidah, muamalah, mengetahui makna *syahadat lailaha illallah*, mengetahui makna *syahadat Muhammadarrasulullah* dan dasar-dasar agama Islam yang lain.

3. Peminatan

Peminatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan adalah dengan melakukan peminatan. Peminatan yang dilaksanakan di asrama

menghasilkan beberapa keunggulan yaitu, peserta didik dapat mengembangkan bakat keterampilannya melalui bela diri karate, meskipun belum mengikuti lomba. Kemudian, peserta didik juga mengetahui dasar-dasar membaca kitab gundul karena mereka diajari nahwu. Demikian juga dengan programmer komputer, meskipun masi program dasar peserta didik sangat senang dengan pengetahuan yang mereka dapatkan.

4. Ta'lim Fiqih

Hasil dari pelaksanaan program ta'lim fiqih perpekan yang dilaksanakan setiap rabu malam (malam kamis) adalah peserta didik memahami dasar-dasar dan tata cara pelaksanaan ibadah serta hukum yang terkait dengannya.

d. Strategi Melalui Pembinaan Akhlak (karakter)

Menurut hasil penelitian peneliti bahwa strategi melalui pembinaan akhlak (karakter) ini yaitu pada karakter jujur, religius, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif mandiri, demokratis dan tanggung jawab.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan

a. Faktor Pendukung

1. Antusiasme siswa-siswi yang selalu semangat untuk belajar di asrama dan mencari pengalaman baru.
2. Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
3. Program-program asrama di sekolah yang menjanjikan dalam pembelajaran serta guru yang mumpuni dibidangnya.

b. Faktor Penghambat

1. Biaya

Kondisi inipun secara otomatis mendorong dan menuntut semakin besarnya kebutuhan sumber daya organisasi yang tersedia, seperti jumlah anggaran yang semakin besar untuk membiayai operasional yayasan yang terus meningkat, jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai sebagai pemimpin, pengurus, guru, pegawai dan pengasuh asrama, dan fasilitas yang lebih banyak lagi, baik berupa tanah, gedung sekolah, asrama, rumah guru, peralatan dan bahan ajar, kendaraan, dan seterusnya.

2. Peserta Didik

Di lingkungan asrama terpadu, ada yang berbeda-beda dimana ada yang cepat menerima pelajaran dan ada juga yang tidak cepat karena memang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda menyatu dalam suatu kelompok. Sekolah ber-asrama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan terdapat jenis-jenis perilaku yang dimiliki oleh siswanya antara lain; sifat pendiam, egois, cerewet, mudah di atur dan juga ada yang tidak mudah diatur.

PEMBAHASAN

Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Asrama Terpadu

Strategi adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam organisasi, untuk mencapai tujuan (Manullang, 2006). Dalam strategi setidaknya mencakup tiga hal, pembuatan strategi (*strategy formulating*) penerapan strategi (*strategy implementing*), dan evaluasi kontrol strategi (*strategi evaluating*) Dari hal ini, manajemen strategi juga sering diartikan sebagai ilmu dan kiat tentang perumusan strategi penerapan dan evaluasi terhadap keputusan strategi antar fungsi manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuan masa depan yang secara efektif dan efisien (Kurnia dan Machali, 2012).

Strategi melalui penambahan pelajaran di asrama terpadu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan diharapkan dapat mengalami kemajuan dalam belajar pada

peserta didik. Kemajuan yang dimaksud adalah peserta didik merasakan kemudahan dalam memahami pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika dan bahasa arab. Peserta didik juga berprestasi pada sebagian mata pelajaran yang telah diprogramkan dipelajari secara khusus di asrama.

Strategi Melalui *Hidden* Kurikulum. Kurikulum tersembunyi merupakan frase dari gabungan dua istilah, yakni kurikulum (*curriculum*) dan tersembunyi (*hidden*). Kurikulum secara etimologis terdiri dari kata *curere* yang berarti tempat berlari (gelanggang, arena) dan *curir* yang artinya pelari atau atlit (Maarif, 2005). Sedangkan secara istilah, kurikulum dapat dipahami sebagai landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental.

Dalam usaha mencapai kualitas pendidikan, pengelola asrama melakukan *hidden* kurikulum. Adapun kurikulum yang dihidien adalah kurikulum yang sifatnya aplikatif. Misalnya, kebiasaan peserta didik membersihkan tempat tidur, membersihkan halaman, meletakkan sepatu/sandal secara teratur di tempat yang telah disediakan, bangun tengah malam untuk melaksanakan shalat lail.

Strategi Melalui Program Ekstra Kurikuler di asrama terpadu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Diantara hasil yang dicapai adalah:

- a. Peserta Didik Mendapat Pengajaran Tentang Al-Qur'an.
- b. eserta Didik Mengetahui Dasar-Dasar Agama Melalui Tarbiyah
- c. Peserta didik mengetahui ta'lim fiqh

Strategi Melalui Pembinaan Akhlak (karakter) dapat mmebuat peserta didik menjadi taat terhadap aturan, menjadikan guru-guru sebagai teladan atau idola peserta didik, peserta didik menjadi terbiasa melakukan kebajikan (puasa sunnah).

Faktor Pendukung dan Penghambat Mutu Pendidikan melalui Asrama Terpadu

Faktor pendukung mutu pendidikan melalui asrama terpadu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan adalah fasilitas sarana dan prasarana. Fasilitas merupakan hal ter-penting dalam sebuah lembaga untuk mendapatkan apa yang diinginkan dari lembaga tersebut. Adanya Program Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan juga salah satu faktor pendukung asrama terpadu. Program Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pendidikan karakter yang diajarkan diasrama lebih terfokus untuk menanamkan jiwa religius, akhlakul karimah, disiplin, menghormati orang yang lebih tua, dan memberikan pemahaman tentang makna hidup (Yusuf, 2018).

Sedangkan Faktor Penghambat mutu pendidikan melalui asrama terpadu yaitu lingkungan asrama. Sistem lingkungan asrama disini yaitu junior cenderung segan, takut, bahkan trauma terhadap "kakak"-nya sendiri. Selain bullying, mencuri juga merupakan satu perilaku negatif yang biasa ditemukan di asrama. Perbedaan budaya, latar belakang, pola pikir, dan status sosial membuat perilaku ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan berasrama. Barang yang dicuri bukan hanya berupa uang namun juga jam tangan, baju, makanan, perlengkapan sekolah, dan lain-lain.

Capaian yang di hasilkan oleh strategi peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di MAN 2 Padangsidempuan

- a. Dengan adanya strategi peningkatan mutu pendidikan di asrama aspek kognitif dari siswa meningkat seperti hasil capaian belajar siswa.
- b. Dengan adanya strategi peningkatan mutu pendidikan di asrama aspek apektif dari siswa mengalami peningkatan yang terlihat signifikan dari hasil wawancara dan observasi peneliti di MAN 2 Padangsidempuan.
- c. Dengan adanya streategi peningkatan mutu pendidikan di asrama aspek psikomotorik siswa mengalami peningkatan seperti mendapatkan juara di berbagai even di tingkat kota, provinsi, bahkan nasional.

SIMPULAN

Strategi peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan yaitu (1) Melalui penambahan pelajaran di asrama berupa pelajaran matematika dan bahasa arab (2) Melalui hidden kurikulum (3) Melalui program ekstra kulikuler (4) Melalui program pembinaan akhlak dan (5) Melalui penanaman nilai keagamaan.

Faktor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui asrama terpadu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidempuan, yaitu: (1) Antusiasme siswa-siswi yang selalu semangat untuk belajar di asrama dan mencari pengalaman baru. (2) Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Dan (3) Program-program asrama di sekolah yang menjanjikan dalam pembelajaran serta guru yang mumpuni dibidangnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu biaya dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Capaian yang di hasilkan oleh strategi peningkatan mutu pendidikan melalui asrama terpadu di MAN 2 Padangsidempuan yaitu (1) Meningkatnya aspek kognitif siswa seperti hasil capaian belajar siswa (2) Meningkatnya aspek psikomotorik siswa mengalami peningkatan seperti mendapatkan juara di tingkat kota, provinsi, bahkan nasional dan (3) Meningkatnya aspek apektif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. (2022). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH MELALUI IMPLEMENTASI STANDAR ISI DAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 50-88.
- Akbar, M. (2017). *Pengelolaan Total Quality Manajemen di Pesantren Darul'ulum Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH).
- Albert, A., & Sesmiarni, Z. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Pesantren Melalui Pengembangan Program Pesantren Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 966-983.
- Alfurqan, A. (2015). *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya*.
- Alfurqan, A., Rahman, R., & Rezi, M. (2017). Pendidikan Orang Dewasa Yang Dikembangkan Rasullullah. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 15-29
- Alfurqan, A., Zein, Z., & Salam, A. (2019). Implementasi Khazanah Surau Terhadap Pendidikan Islam Modern. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 127-141.
- .Bakar Rosdiana. (2012). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Ghony M. Junaidi & Fauzan Almanshur. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadis Abdul. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan* Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Hayadin, H. (2019). Orientasi Pilihan Studi dan Profesi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (Man-ic) Serpong, Banten. *Edukasi*, 17(1), 294714.
- Kurnia Didin & Machali Imam. (2012). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Arruzmedia.
- Maarif Syamsul. (2005). *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha ilmu
- Mahmud, A. (2021). *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)).
- Manullang. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Munawir. (2012). *Sejarah Pendidikan Islam*. Surabaya: Indo Pramaha.
- Safitri, G., Alfurqan, A., & Hidayat, A. (2023). Implementation of Human-Based Media in Islamic Education at SMA Pertiwi 1 Padang. *PALAPA*, 11(1), 481-498
- Yuniendel, R. K., Trinova, Z., Wiyanti, V., & Tamrin, M. (2022). Analisis strategi lightening the learning climate pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11), 1497-1504.

Yusuf Y. (2018) "Model Persekolahan Dengan Sistem Full Day School Di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta Tahun 2017". *Jurnal Research fair unisri*. 2 (1).